



PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN ARTIKEL KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA SEMESTER AKHIR PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS TIMOR

No	Nama Penulis (Lengkap, tidak disingkat, tanpa gelar)	Email
1	Adi Faisal Aksa	adifaisalaksa@yahoo.com
2	Frederic Winston Nalle	fredericnalle@gmail.com
3	Natalia Lily Babulu	natalialilly4@gmail.com
4	Ismi Andari	ismiandari@unimor.ac.id


^{1,2,3,4} Universitas Timor

 adifaisalaksa@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan menulis, terutama menulis artikel karya ilmiah bagi mahasiswa merupakan sesuatu hal yang baru, karena kurangnya kemampuan, kemauan, dan pengetahuan dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis awal pada mahasiswa, yaitu: mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman tentang artikel karya ilmiah, tidak adanya motivasi dalam penulisan artikel karya ilmiah, sering kali melakukan *copy-paste* atau plagiasi, tidak adanya pengetahuan tentang bagaimana teknik penyusunan dan pembuatan artikel karya ilmiah, dan tidak adanya pengetahuan tentang pembuatan sitasi (kutipan) dengan menggunakan *Mendeley*. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilaksanakan kegiatan pembuatan artikel karya ilmiah dengan metode yang digunakan adalah bimbingan teknis. Kegiatan tersebut dibuat dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik untuk menghasilkan artikel karya ilmiah sesuai template dari pengelola jurnal. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis menggunakan skripsi mahasiswa yang dibuat menjadi artikel karya ilmiah. Pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, kemauan, dan pengetahuan, adanya respon yang positif dari mahasiswa, serta pada umumnya mahasiswa mampu memahami konsep dan arti penting pembuatan artikel karya ilmiah.

Kata Kunci: Menulis, Bimbingan Teknis, Publikasi, dan Kualitas

 ©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut dapat terwujud apabila penyelenggaraan pendidikan nasional dijalankan secara berkualitas. Artinya pendidikan yang menggali semua potensi yang dimiliki peserta didik dengan pembentukan karakter yang cerdas, berintelektual, emosional dan spiritual.

Bangsa Indonesia pada era globalisasi ini memiliki salah satu misi penting, yaitu adanya pendidikan nasional yang memiliki iklim dan sistem yang demokratis demi menguatkan perilaku akhlak yang mulia, kreatif, inovasi, cerdas, memiliki wawasan kebangsaan, disiplin, dan bertanggung jawab (Ismail & Elihami, 2019). Tujuannya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Misi tersebut tidak dapat tercapai karena dari berbagai laporan internasional menunjukkan bahwa kualitas SDM yang dimiliki masih tertinggal dengan negara-negara lain (Ilfiandra et al., 2016). Sehingga sasaran pengembangan yang harus dibentuk untuk peningkatan kualitas adalah mahasiswa (Adhikara et al., 2014).

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional akan tercapai apabila didukung dengan sistem yang saling terkoneksi didalamnya dan saling berhubungan yaitu dosen, mahasiswa, kurikulum, dan semua sistem yang didalamnya. Perguruan tinggi dalam menjalankan tugasnya terkait pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, dimana salah satunya adalah Pendidikan yang merupakan proses mendidik mahasiswa berdasarkan bidang ilmu yang dipilihnya. Pendidikan dilaksanakan dengan proses perkuliahan yang terjadi di dalam kelas dengan mempelajari teori berdasarkan ilmu pengetahuan dengan harapan mahasiswa dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu ada kewajiban mahasiswa di akhir dari semua proses perkuliahan untuk meraih gelar sarjana, yaitu menulis sebuah karya tulis ilmiah (skripsi dan artikel karya ilmiah) yang dipublikasikan pada jurnal yang dimiliki oleh universitas (Ismail & Elihami, 2019).

Pada umumnya mahasiswa beranggapan bahwa persyaratan tersebut merupakan sebuah tugas berat dan menjadi momok yang menakutkan. Mahasiswa juga berpendapat bahwa kegiatan menulis merupakan hal yang sulit, tidak adanya motivasi, dan tidak penting (Kusumawardani et al., 2012); kurangnya minat menulis pada mahasiswa juga disebabkan kurangnya motivasi dari dalam diri (Sugiarti et al., 2015); dan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya menulis dalam kehidupan sehari-hari (Saman & Bakhtiar, 2018). Mahasiswa juga kurang termotivasi dan malas menulis ide atau gagasan sendiri karena lebih cenderung melakukan praktek budaya *copy-paste* dan tidak adanya kesadaran untuk melakukan analisis sendiri karena dianggap hal yang tidak penting, serta adanya rasa takut pada mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya karena beranggapan bahwa karya ilmiahnya terindikasi plagiasi (Ismail & Elihami, 2019). Alasan tersebut tidak bisa disalahkan, karena disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah. Maka sejak semester pertama, dosen sebagai pendidik harus terus menggalakkan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya budaya menulis pada mahasiswa (Ismail & Elihami, 2019).

Mahasiswa harus terus diberikan stimulan bahwa mereka merupakan agen pembaharu, yang mana dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki harus

melewati proses pendidikan dan pengajaran. *Output* dan *outcome* yang dihasilkan harus melalui suatu proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan, sehingga bermanfaat bagi pendidikan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah mampu untuk menyampaikan informasi yang bersifat ilmiah berdasarkan pemikiran dan penelitian yang bermanfaat (Ismail et al., 2018). *Output* dan *outcome* dari mahasiswa berupa karya tulis ilmiah sangatlah bermanfaat karena sejalan dengan aturan kementerian yang tertuang dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, yang mengatur kelulusan di masing-masing strata tingkat pendidikan, bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang bisa didiseminasikan dalam publikasi ilmiah. Sehingga menulis sebuah karya tulis ilmiah merupakan suatu keharusan dan menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus atau meraih gelar sarjana pada sebuah perguruan tinggi dan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (Adhikara et al., 2014).

Kegiatan menulis harus melibatkan seluruh pikiran, perasaan, khayalan, kemauan, dan keyakinan yang harus dilakukan melalui sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam sebuah tulisan. Menulis termasuk kegiatan yang melibatkan kemampuan antara keahlian memaparkan dan merangkai kata-kata dari sebuah ide atau gagasan (Nagari et al., 2020). Bahkan menulis bukan hanya sebuah kegiatan berpikir biasa saja, tetapi harus berpikir dengan logis dan rasional (Wikanengsih, 2013). Kegiatan menulis tidak bisa dilepaskan dari dunia akademik khususnya bagi mahasiswa, salah satunya adalah menulis karya tulis ilmiah (Nagari et al., 2020).

Karya tulis ilmiah bisa berupa laporan penelitian, makalah seminar, makalah simposium, dan artikel karya ilmiah, yang ditulis dalam sebuah laporan yang harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan (Ismail & Elihami, 2019). Artikel karya ilmiah merupakan karya ilmiah yang ditulis dan dimuat pada jurnal/majalah ilmiah sesuai tata cara penulisan yang berdasarkan konvensi ilmiah atau pedoman yang sudah ditetapkan atau disepakati bersama (Tinggi., 2012). Mahasiswa harus mampu menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi, dan dari skripsi tersebut dapat dijadikan sebagai artikel karya ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dijadikan karya dalam skripsi, atau hasil pemikiran dan kajian pustaka, maupun hasil pengembangan proyek dapat dipublikasikan sering disebut sebagai artikel karya ilmiah yang nantinya akan dipublikasikan pada jurnal, *prosiding*, dan majalah ilmiah (Adhikara et al., 2014). Tujuan publikasi artikel karya ilmiah dalam bentuk jurnal adalah untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan temuan atau gagasan penting agar dapat diketahui oleh pembaca. Temuan atau gagasan yang ditulis dalam bentuk artikel karya ilmiah merupakan sebuah penemuan baru (*novelty*), orisinalitas, dan kontribusi tinggi demi kemajuan ilmu pengetahuan (Adhikara et al., 2014)

Skripsi mahasiswa yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, saat ini hanya menjadi dokumen yang dikumpulkan dan dipajang di

perpustakaan, hanya dibaca oleh kalangan tertentu saja, serta publikasi yang dilakukan masih sangat terbatas. Maka untuk dapat dibaca dan diketahui oleh banyak orang, perlu dibuat dalam artikel karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Selain itu, minat mahasiswa dalam pembuatan artikel karya ilmiah dari skripsi yang sudah dihasilkan cukup melimpah apabila ada kepekaan dari mahasiswa untuk membaca dan menganalisis situasi yang ada di lingkungannya. Mahasiswa dalam penyusunan artikel karya ilmiah, diharapkan dapat kreatif serta mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini.

Hasil analisis awal yang dilakukan terhadap mahasiswa semester 5, 7 dan 9 Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor, serta diskusi dengan tim pengelola jurnal Ekonomi Pembangunan, ternyata masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman tentang artikel karya ilmiah, tidak adanya motivasi dalam penulisan artikel karya ilmiah, sering kali melakukan *copy-paste* atau plagiasi, tidak adanya pengetahuan tentang bagaimana teknik penyusunan dan pembuatan artikel karya ilmiah, dan tidak adanya pengetahuan tentang pembuatan sitasi (kutipan) dengan menggunakan *Mendeley*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (mahasiswa). Pengabdian yang dilakukan berkaitan dengan “Program Peningkatan Kompetensi Pembuatan Artikel Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor”.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk diselesaikan maka tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait:

1. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor tentang artikel karya ilmiah.
2. Memberikan pengetahuan dan motivasi bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas artikel karya ilmiah.
3. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor tentang teknik dan cara penulisan artikel karya ilmiah sesuai template yang sudah ditentukan.
4. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor tentang *copy-paste* atau plagiasi artikel karya ilmiah.
5. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor tentang pembuatan sitasi (kutipan) dengan menggunakan *Mendeley*.

Pengabdian ini dibuat dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) yang dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik untuk

menghasilkan artikel karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal. Langkah-langkah yang harus dilakukan agar tercapainya pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu:

1. Memberikan materi atau pengetahuan mengenai pentingnya publikasi artikel karya ilmiah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.
2. Memberikan materi tentang aspek-aspek, teknik, dan tata cara penulisan artikel karya ilmiah.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang hal-hal mengenai penulisan artikel karya ilmiah.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menyusun dan mengembangkan artikel karya ilmiah sesuai template dari jurnal.
5. Memberikan bimbingan cara melakukan sitasi (mengutip) karya tulis orang lain sehingga tidak ada *copy-paste* atau plagiasi dengan menggunakan *Mendeley*.
6. Hasil kerja mahasiswa dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel karya ilmiah.

2. Metode

Permasalahan dan situasi yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembanguna Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor, maka tim PKM memberikan pelatihan berupa bimtek. Bimtek yang akan dilaksanakan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Metode ceramah

Metode ini dilakukan dengan penyampaian materi tentang pengetahuan artikel karya ilmiah, teknik dan tata cara penulisan, menyusun dan pengembangan sesuai template, serta cara melakukan sitasi (kutipan) agar terhindar dari *copy-paste* atau plagiasi dengan *Mendeley* sehingga artikel layak dikirim ke jurnal dan dipublikasikan. Materi diarahkan dengan bahan dasar untuk membuat artikel karya ilmiah adalah karya ilmiah hasil penelitian berupa skripsi. Skripsi tersebut yang akan dirubah atau transformasi menjadi artikel karya ilmiah. Artikel karya ilmiah hasil penelitian mempunyai kerangka artikel, yaitu judul artikel, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan, dan persantunan, dan daftar pustaka.

2. Aplikasi penulisan artikel karya ilmiah

Kegiatan bimtek pembuatan artikel karya ilmiah yang diambil dari skripsi dilakukan dengan teknik peringkasan, dimana materinya harus sama dengan skripsi. Isi dari artikel karya ilmiah biasaya ditulis secara lebih singkat, padat, dan ringkas dari skripsi sesuai template yang sudah ditentukan oleh jurnal. Metode yang digunakan adalah pembelajaran interaktif dua arah, artinya adanya komunikasi antara pemateri dan peserta (mahasiswa). Pemateri memberikan tayangan materi dengan menggunakan *power point* secara bertahap mulai dari pengetahuan teoritis dan setiap sub

pokok bahasan. Dengan metode tersebut pemateri langsung mendampingi mahasiswa dan diharapkan mahasiswa dapat langsung memahami dan mempraktekannya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Teknik penulisan artikel karya ilmiah

Teknik penulisan artikel karya ilmiah merupakan hasil penelitian ataupun konseptual, biasanya terdiri dari tiga bagian penting yaitu:

- 1) Bagian awal artikel terdiri dari judul, nama dan identitas penulis, instansi penulis, alamat korespondensi dalam bentuk surat elektronik, abstrak, dan kata kunci.
- 2) Bagian inti artikel karya ilmiah terdiri dari tiga sub bagian, yaitu:
 - a) Bagian pendahuluan, biasanya berisikan latar belakang penelitian, isu penelitian, fenomena penelitian, *research gap*, motivasi penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian.
 - b) Bagian isi biasanya berisikan teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
 - c) Bagian penutup biasanya berisikan simpulan, keterbatasan, dan rekomendasi.
- 3) Bagian akhir artikel karya ilmiah biasanya berisikan daftar rujukan (daftar pustaka). Penulisan daftar rujukan biasanya memperhatikan ketentuan yaitu hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam isi artikel karya ilmiah yang ditulis menggunakan gaya selingkung jurnal yang dipilih untuk publikasi artikel karya ilmiah, berada pada halaman terakhir dan bukan pada halaman baru, serta daftar rujukan dijadikan sebagai fasilitas pembaca dalam mencari sumber yang dirujuk oleh penulis. Daftar rujukan biasanya menggunakan beberapa pilihan aplikasi sesuai ketentuan internasional dan yang sering digunakan adalah *Mendeley*.

b. Etika penulisan artikel karya ilmiah

Penulisan artikel karya ilmiah harus memperhatikan etika dan jenis-jenis plagiasi beserta contoh serta cara menghindari plagiasi.

c. Ide

Sebagai penulis harus mampu mengelolah ide atau gagasan yang muncul karena berguna untuk mendokumentasikan apa yang penulis pikirkan dan dibuat dalam sebuah buku, sehingga disaat mau menulis artikel karya ilmiah penulis tidak mengalami kesulitan.

3. Latihan

Kegiatan bimtek dilaksanakan untuk melatih mahasiswa dengan praktek langsung membuat artikel karya ilmiah dengan menerapkan seluruh materi yang telah diberikan sebelumnya secara bertahap, kemudian dikoreksi oleh pemateri mengenai kekurangan dan kontribusi berupa saran.

Materi dalam setiap sub pokok bahasan dibahas dan dilatihkan kepada mahasiswa secara praktek langsung. Proses ini mengharapakan mahasiswa mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek mahasiswa dievaluasi dan dikoreksi, diberi komentar mengenai kekurangan, serta kontribusi dalam bentuk saran perbaikan.

4. Target luaran

Usulan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses penyusunan artikel karya ilmiah. Target luaran dari pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah terbentuknya artikel ilmiah hasil penelitian skripsi mahasiswa yang sesuai dengan pedoman publikasi dalam jurnal nasional. Sehingga hasil bentukan artikel karya ilmiah dapat diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penganbdian pembuatan artikel karya ilmiah bagi mahasiswa strata satu (S1) dibuat dalam bentuk bimtek yang dilaksanakan selama satu kali pertemuan dalam bentuk tatap muka di aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel karya ilmiah. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 orang mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang berada di semester 7 dan 9, sesuai gambar 1 dan 2.



Gambar 1 dan 2: Peserta Kegiatan Bimtek

Kegiatan bimtek dilaksanakan disusun dalam materi sesuai permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Materi yang diberikan tim PKM membahas tentang konsep dasar artikel karya ilmiah, teknik penulisan dan menyusun kerangka artikel karya ilmiah, cara melakukan sitasi untuk menghindari terjadinya *copy-paste* atau plagiasi, serta penggunaan aplikasi *Mendeley* agar mempermudah dan membantu membuat daftar rujukan atau daftar pustaka. Proses kegiatan bimtek dilaksanakan sebagai berikut:

Konsep Dasar Artikel Karya Ilmiah

Pelaksanaan kegiatan bimtek diikuti dengan baik oleh seluruh mahasiswa dari awal sampai berakhirnya acara. Sesi pertama mahasiswa diberikan

penjelasan terkait konsep dasar dari artikel karya ilmiah, serta cara meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang dikembangkan dari skripsi. Dengan materi tersebut mahasiswa menjadi paham, bahwa artikel karya ilmiah sangat penting karena merupakan perwujudan akuntabilitas dan tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah. Mahasiswa juga merasakan manfaat dalam berlatih menulis artikel karya ilmiah dari hasil penelitian yang diambil dari skripsi. Selama kegiatan dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa mampu memahami konsep dari artikel karya ilmiah dan pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas menulis artikel karya ilmiah. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa sebagai masyarakat ilmiah.

Teknik Penulisan Artikel Karya Ilmiah

Sesi kedua dari pelaksanaan kegiatan bimtek lebih memfokuskan pada teknik penulisan artikel karya ilmiah baik yang bersifat penelitian maupun konseptual. Teknik penulisan artikel karya ilmiah biasanya terdiri dari tiga bagian penting berdasarkan template yang sudah disiapkan oleh jurnal, yaitu:

1. Bagian awal artikel yang terdiri dari beberapa bagian penting, yaitu: judul artikel, nama dan identitas penulis, instansi dan alamat korespondensi yang berbentuk surat elektronik, abstrak dan kata kunci.
2. Bagian inti artikel terdiri dari tiga sub bagian, yaitu:
 - a. Bagian pendahuluan, biasanya berisikan latar belakang penelitian, isu penelitian, fenomena penelitian, *research gap*, motivasi, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian.
 - b. Bagian isi, memuat materi mengenai teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
 - c. Bagian penutup, simpulan, keterbatasan, dan rekomendasi.
3. Bagian akhir artikel terdiri dari daftar rujukan (daftar pustaka). Penulisan daftar rujukan (daftar pustaka) harus memperhatikan ketentuan, yaitu hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam teks dan semuanya harus ditulis dalam daftar rujukan (daftar pustaka), tata penulisan daftar rujukan (daftar pustaka) biasanya mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang dipilih untuk dipublikasikan, daftar rujukan (daftar pustaka) biasanya berada pada halaman terakhir tetapi bukan pada halaman baru artikel, serta daftar rujukan (daftar pustaka) dijadikan sebagai fasilitas bagi pembaca yang mencari sumber yang dirujuk oleh penulis.

Etika Penulisan Artikel Karya Ilmiah

Materi ini membahas tentang dan pengertian etika sampai dengan jenis-jenis plagiat beserta contohnya serta cara untuk menghindari plagiat. Dalam kegiatan pendampingan ini, mahasiswa diberikan materi aplikasi anti plagiat dan *reference citation*.

Penggunaan Aplikasi Mendeley

Materi selanjutnya adalah penggunaan aplikasi *Mendeley*. *Mendeley* merupakan suatu aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah di dalam penulisan sitasi atau daftar pustaka saat membuat artikel karya ilmiah, selain itu juga dapat digunakan oleh mahasiswa dalam penulisan makalah, jurnal,

dan skripsi. *Mendeley* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengidentifikasi kualitas dan keaslian dari setiap referensi yang digunakan oleh penulis. Dalam kegiatan pendampingan ini, mahasiswa diberikan materi aplikasi *Mendeley* dan cara penggunaannya.

Faktor Pendukung Kegiatan

Pelaksanaan acara bimtek pembuatan artikel karya ilmiah berjalan dengan baik karena didukung oleh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Dukungan yang diberikan yaitu memberikan kesempatan untuk penggunaan fasilitas tempat dan bantuan untuk mengeluarkan informasi dan mengumpulkan peserta (mahasiswa). Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor menyambut baik kegiatan ini dan berkenan membuka kegiatan bimtek pembuatan artikel karya ilmiah. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam menyusun dan membuat artikel dari hasil penelitian yaitu skripsi, serta berharap kegiatan bimtek tersebut tetap berlanjut di masa yang akan datang. Selain itu juga memacu mahasiswa sebagai akademisi untuk terus berkarya dengan meningkatkan kemampuan menulis secara kualitas dan kuantitas. Selain itu ada juga beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan karena baru pertama mengikuti kegiatan bimtek dan belum terbiasa menulis artikel sesuai dengan ketentuan atau kaidah yang baik dan benar.

Faktor Penghambat Kegiatan

Selain faktor pendukung, dalam kegiatan bimtek ini juga mempunyai beberapa faktor penghambat yang diidentifikasi oleh tim PKM. Faktor-faktor tersebut antara lain: tidak semua mahasiswa melaksanakan informasi yang sudah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan bimtek pembuatan artikel karya ilmiah, mahasiswa belum memahami sistematika penulisan artikel karya ilmiah yang sudah ditentukan oleh pihak jurnal, minimnya pengetahuan tentang penulisan artikel karya ilmiah dan publikasi ilmiah, kurangnya motivasi (Sholeh et al., 2017) menulis bagi mahasiswa, mahasiswa ada yang sudah mempunyai kemampuan menulis tetapi belum banyak yang memiliki kemauan. Hasil ini sejalan dengan pengabdian (Adhikara et al., 2014) bahwa mahasiswa enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan adanya faktor penghambat tersebut sehingga proses pendampingan harus dimulai dari hal yang paling mendasar seperti membuat judul, abstrak, mencari referensi *online*, menyusun daftar pustaka, dan lain sebagainya.

4. Simpulan

Tim PKM dalam pelaksanaan bimtek pembuatan artikel karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Timor sudah mewujudkan pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bimtek pelaksanaan pembuatan artikel karya ilmiah yang diambil dari skripsi mampu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa berjalan dengan lancar. Proses pelaksanaan bimtek dilaksanakan mulai dari materi teknis sampai pada

substansi pembuatan artikel karya ilmiah yang terdiri dari pembuatan judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, perumusan pendahuluan, kerangka teori, perumusan metode, penyajian hasil, membuat kesimpulan dan saran, serta pembuatan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi *Mendeley* berdasarkan template yang sudah disiapkan oleh pengelola jurnal. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan cara pengutipan dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disesuaikan (EYD) dalam penulisan artikel karya ilmiah.

Pelaksanaan bimtek pembuatan artikel karya ilmiah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya respon yang baik dan positif dari seluruh peserta, karena kegiatan tersebut merupakan kebutuhan mahasiswa sebagai peningkatan kemampuan dan kemauan menulis secara ilmiah. Selain untuk pembuatan artikel karya ilmiah, bimtek tersebut juga bermanfaat bagi mahasiswa yang sementara menulis proposal atau skripsi. Bahkan ada mahasiswa yang berhasil membuat artikel karya ilmiah sesuai template jurnal yang ada pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Timor.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan bimtek pembuatan artikel karya ilmiah bagi mahasiswa juga perlu adanya peningkatan dalam beberapa hal, seperti: perlunya kelanjutan kegiatan tersebut dengan melibatkan mahasiswa dalam jumlah yang banyak dan dengan topik yang lebih menarik, perlu adanya fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer pada setiap fakultas karena masih banyak mahasiswa yang belum memiliki laptop, perlu adanya forum khusus atau wadah bagi mahasiswa dalam hal menulis sehingga menumbuhkan kemauan dan mengasah kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah baik proposal, skripsi, artikel karya ilmiah, dan dalam bentuk lainnya, perlunya pengembangan kegiatan bimtek untuk seluruh program studi yang ada di universitas, serta diharapkan untuk jangka panjangnya, dengan kegiatan bimtek tersebut dapat dijadikan sebagai suatu kajian untuk bisa dimasukkan sebagai salah satu mata kuliah pada setiap program studi sehingga mahasiswa sejak dini sudah diajarkan cara menulis secara baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 1(1), 41-53. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/abd.v1i1.1189>
- Ilfandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul*

- Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33487/>
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Kusumawardani, R., S. D. A., Prastikawati, E. F., & Setyorini, A. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16, 12–42.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.364>
- Nagari, M. F., Wikanengsih, & Nugraha, V. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(5), 747–754.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/5371/pdf>
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39.
<https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Sholeh, M., Susetyo, J., & Hapsari, P. (2017). IbM Kelompok Guru sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Melalui Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 1(1), 98–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36499/psnst.v1i1.1885>
- Sugiarti, Anggraini, P., & Musaffak. (2015). Karya Tulis Ilmiah (KTI) Guru SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Dokumen Tips*.
- Tinggi., D. J. P. (2012). *Surat Edaran Penulisan Artikel Ilmiah No 152/E/T/2012*.
- Wikanengsih. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Karakter bagi Peningkatan Kemampuan Menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v19i2.4210>